

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dengan adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian: Kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: Suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

3. Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>30</sup>

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan dan kelas maka dapat di simpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.<sup>31</sup>

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. *Planning*/ rencana awal yang akan di lakukan.
- b. *Action*/tindakan
- c. *Observation*/pengamatan
- d. *Reflection*/refleksi.<sup>32</sup>

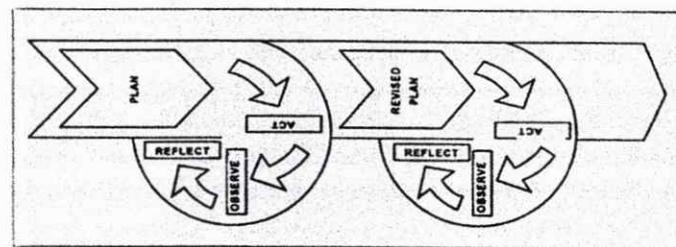
---

<sup>30</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajagrafindo Persada), 45.

<sup>31</sup> Suharsimi, Arikunto. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 3.

<sup>32</sup> *Ibid*, 74.

**BAGAN**  
**SIKLUS RANCANGAN**  
**MODEL KEMMIS & TAGGART (1988)**



**B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK PKK PANDANTOYO terdiri dari 25 siswa putri 14 siswa putra. Anak didik ini menjadi sasaran dan sekaligus sebagai sumber data penelitian.

Objek penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyah anak didik kelompok A TK PKK PANDANTOYO.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pandantoyo Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri "TK PKK PANDANTOYO" pada semester II tahun pelajaran 2013/2014. Kelompok yang menjadi sasaran penelitian adalah Kelompok A dengan jumlah 25 siswa putri 14 siswa putra.

Adapun batas-batas TK PKK Pandantoyo dengan wilayah sekitarnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Desa Jagul
2. Sebelah timur : Desa Ngancar
3. Sebelah selatan : Desa Kunjang
4. Sebelah barat : Desa Wates

Topografi TK PKK Pandantoyo secara keseluruhan berada pada dataran rendah dan hampir seluruhnya rata, dengan kemiringan rata-rata 0-8% kearah barat.

#### 1. Sejarah Pendirian Sekolah

TK PKK merupakan pendidikan berbasis masyarakat (Community Based Education ), dimana penyelenggara pendidikan menjadi tanggung jawab masyarakat, karena secara umum. Prinsip dan materi pendidikan suatu masyarakat di peroleh dari nilai-nilai budaya dan identitas masyarakat itu. Dengan landasan bahwa setiap masyarakat menetapkan bagaimana seseorang mencapai tujuan, jadi apakah sebaiknya orang itu, dan seterusnya, secara garis besar tujuan dan cita-cita suatu masyarakat akan menentukan tujuan dan cita-cita pendidikan mereka sendiri, masyarakat muslimin pun telah memiliki identitas Islam sebagai tujuan utama pendidikan yang diperoleh dari prinsip-prinsip dasar kehidupan.

Setelah berdirinya TK PKK pada 13 Juli 2009 Departemen Pendidikan dalam struktur organisasinya. Dan demikian akhirnya TK PKK menjadi bagian dari pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan yang mengurus masalah dan segala hal yang berkaitan

dengan TK PKK, sehingga TK PKK akhirnya tampil uniform dalam bentuk tunggal untuk seluruh wilayah di Kecamatan Ngancar.

## 2. Tujuan Pendirian Sekolah

Di kawasan Kecamatan Ngancar, yaitu meliputi Desa Jagul, Kunjang, Bedali, Margourip, Manggis, Sempu, Sugihwaras, dan Ngancar belum ada TK PKK, sementara itu diseluruh Kecamatan di Kabupaten Kediri sudah terdapat beberapa TK PKK.

Bahwa atas dasar kenyataan demikian, yayasan "PKK" yang dibentuk di pendopo Kecamatan Ngancar oleh Camat bersama dengan para tokoh masyarakat Ngancar pada tanggal 13 Juli 2009 telah merencanakan untuk dapat mewujudkan hasrat masyarakat tersebut, dengan menyelenggarakan TK PKK Pandantoyo, yang sungguh-sungguh merupakan dambaan masyarakat di kawasan Ngancar bagian Tengah, dengan pengharapan agar dapat menampung kebutuhan bagi kelanjutan pendidikan putra-putri mereka.

Bahwa dengan mencermati kenyataan yang telah diuraikan, dan dengan menanggapi harapan masyarakat kawasan Ngancar dan sekitarnya yang sangat besar untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Taman Kanak-Kanak, serta dalam rangka pemerataan pendidikan, maka Yayasan PKK Ngancar, mengajukan permohonan Pendirian terhadap TK PKK Pandantoyo, Kepada Bupati Kabupaten Kediri.

Berikut adalah pengurus yayasan TK PKK Pandantoyo

**SUSUNAN PENGURUS  
TK PKK PANDANTOYO  
TAHUN 2009-2014**

- |                  |   |
|------------------|---|
| 1. PELINDUNG     | : FENDY SUMARNO<br>(Kepala Desa)          |
| 2. PENASEHAT     | : Ny. ERFY<br>(Istri Kepala Desa)         |
|                  | : ACHMAD ADHAM S.Pd<br>(Tokoh Masyarakat) |
| 3. KETUA         | : Ny. SITI AMINAH                         |
| 4. WAKIL         | : JANNATUN NISA'                          |
| 5. SEKRETARIS    | : Ny. RIRIN<br>(Istri Sekretaris Desa)    |
| 6. BENDAHARA     | : Ny. SRI HERY'                           |
| 7. PEMBANTU UMUM | : Ny. SUNARIYAH                           |

3. Identitas Sekolah

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| Nama Sekolah            | : TK PKK Pandantoyo   |
| Nomor Statistik Sekolah | : <b>002051319024</b>   |
| Nama Kepala Sekolah     | : Siti Aminah   |
| Alamat Sekolah          | : Jln. Kelud No. 46 Desa Pandantoyo<br>Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri |
| Telepon                 | : (0354) 444757   |

#### 4. Visi dan Misi TK PKK Pandantoyo

MEMBENTUK MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA  
TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA, UNGGUL DALAM  
PRESTASI DAN TERPERCAYA DI MASYARAKAT UNTUK  
MENCERDASKAN BANGSA.

5.Data Guru, Karyawan, dan Siswa

**DATA GURU/PEGAWAI**

NO	Nama Tempat dan Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Ijazah Terakhir	Jabatan	Status	Tgl Mulai Diangkat	Tgl Mulai Berkerja	Tgl dan Nomor SK Terakhir	Masa Kerja	
									Thn	Bln
1	SITI AMINAH 11 Mei 1956	Wanita	SMEAN	Kepala Sekolah	GTT	1 Juli 1986	1 Juli 1986	035/ PKK/ PDY/ VII/ 2013	27	6
2	JANNATUN NISA 13 Oktober 1983	Wanita	D3	Guru	GTT	13 Juli 2009	13 Juli 2009	036/ PKK/ PDY/ VII/2013	4	6
3	SEPTINA NURUL AMALIA 8 September 1991	Wanita	MAN	Guru	GTT	5 Mei 2010	5 Mei 2010	038/PKK/ PDY/ VII/ 2013	3	8
4	NUNUNG ANIS KRISTIAN 26 Agustus 1984	Wanita	SMA	Guru	GTT	28 September 2012	28 September 2012	037/ PKK/ VII/2013	1	4

Dokumen Kepegawaian TK PKK Pandantoyo Tahun Pelajaran 2013/2014. 2 Maret 2014

## 1. Data Siswa

KEWARGANEGARAAN	PESERTA DIDIK					
	A		JUMLAH	B		JUMLAH
	L	P		L	P	
WNI	15	23	38	10	9	19
Non WNI						
<b>Jumlah</b>	15	23	38	10	9	19

Dokumen Kepegawaian TK PKK Pandantoyo Tahun Pelajaran  
2013/2014. 2 Maret 2014

Pemilihan kelompok ini dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata kemampuan menghafal huruf hijaiyah anak didik cukup rendah.

**D.Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat.

## 1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari siswa TK PKK Pandantoyo adalah data tentang kemampuan menghafal huruf hijaiyah.

## 2. Guru.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam menerapkan media *puzzle*.

## 3. Dokumentasi

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah RKH (untuk meminimalkan proses penelitian), data kepegawaian, data siswa, sejarah lembaga (untuk mengetahui sumber data), dan foto (sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian PTK ini teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Tes: merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus. Pada pra siklus atau sebelum melakukan tindakan tes juga dilakukan. Hal tersebut sebagai pembandingan pada tes yang dilakukan ketika tindakan berlangsung yaitu pada siklus I, siklus II. Tes tersebut dilakukan pada akhir tiap siklus yang tengah berlangsung. Test pada penelitian ini

digunakan untuk mengetahui kemampuan menghafal huruf hijaiyah anak didik TK PKK Pandantoyo Ngancar Kediri.

2. Observasi: adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam KBM dan penerapan media *puzzle*. Dengan mencatat pertanyaan yang diajukan siswa, jawaban atau pendapat dari siswa dalam menanggapi soal yang diajukan oleh siswa lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melihat apa yang sedang terjadi dan untuk mengukur tingkat kemampuan menghafal huruf hijaiyah pada anak didik kelompok A TK PKK Pandantoyo Ngancar Kediri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Wijaya Kusumah, analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan/kelas sesungguhnya.<sup>33</sup> Untuk dapat menjelaskan maka analisis harus melihat seluruh tindakan sehingga dapat menjelaskan bagaimana aspek dapat mempengaruhi aspek lainnya. Sehingga untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan

---

<sup>33</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), 83.

untuk mengetahui kemampuan menghafal huruf hijaiyah yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

### **G. Kriteria Evaluasi dan Refleksi**

Dalam kegiatan PTK evaluasi yang dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menerapkan metode yang telah dipilih. Sehingga terdapat kesinambungan materi antara proses dan hasilnya.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Dalam refleksi terdapat kegiatan penting seperti:

1. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.
2. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
3. Memperkirakan situasi atas keluhan yang muncul.
4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Menurut Kunandar, refleksi terdiri atas 4 aspek yaitu:

- a. Analisa data observasi.
- b. Pemaknaan hasil analisis.
- c. Penjelasan hasil analisis.
- d. Kesimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Jika teratasi berapa persen yang teratasi dan berapa persen yang belum teratasi. Jika ada yang belum teratasi apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.<sup>34</sup>

#### **H. Prosedur Penelitian**

Menurut Kunandar, pengertian dari PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.<sup>35</sup>

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

---

<sup>34</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), 76.

<sup>35</sup> Ibid, 46.

### 1. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- Media *Puzzle*
- Format Penilaian Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah

### 2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media *puzzle*.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru adalah:

- Guru menyiapkan media pembelajaran.
- Guru memberikan tugas kepada anak untuk mengurutkan *puzzle*.
- Guru memberikan tugas kepada anak untuk menunjukkan masing-masing huruf.
- Guru memberikan bimbingan kepada anak yang memerlukan.

### 3. Pengamatan

- Pada tahapan ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.

- Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan, setiap anak didik diminta untuk melakukan unjuk kerja menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *puzzle*. Penilaian terhadap unjuk kerja anak didik menggunakan pedoman penilaian menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *Puzzle*.
- Format penilaian menghafal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *puzzle* dapat dijabarkan sebagai berikut:
- Aspek Penilaian:
  - ✓ Menunjukkan huruf : Pra Pembelajaran
  - ✓ Kesesuaian ucapan dengan huruf *puzzle* : Inti Pembelajaran
  - ✓ Memasangkan *puzzle* : Akhir Pembelajaran
- Skor Indikator:
  - ✓ Bintang 1 = belum meningkat
  - ✓ Bintang 2 = mulai meningkat
  - ✓ Bintang 3 = meningkat sesuai harapan
  - ✓ Bintang 4 = meningkat sangat baik

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR PENILAIAN				NILAI
		1	2	3	4	
1.	TITO					
2.	ZAKI					
3.	CACA					
4.	RESA					
5.	YUSTA					
6.	KHEISA					

Keterangan:

1= Menunjuk

3= Memasang

2= Kesesuaian

4= Melafalkan

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

Kriteria refleksi peningkatan kemampuan menghafal anak didik akan dianalisis berdasarkan criteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Ketuntasan belajar individual tercapai jika dalam kemampuan menghafal, anak didik telah mendapatkan penilaian.

Ketuntasan belajar klasikal tercapai jika dalam kemampuan menghafal, 85% dari jumlah anak didik telah mendapatkan penilaian.

Pembelajaran dianggap tuntas jika 85% dari jumlah anak didik telah mendapatkan nilai dalam menghafal huruf hijaiyah.